

PENGELOLAAN MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Sudharsono¹, Patonah Mutmainah Octavia², Anjeni Fatiha Galuh Keswani³, Helen Bela Agustin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pelita Bangsa

myjenar@gmail.com¹, patonahmutmainah44@gmail.com², fatihahanjeni@gmail.com³, helenagustin2021@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to describe strategies for managing classes in elementary schools. This research was conducted at SD Negeri Hegarmukti 03. Data from this research was obtained through interviews with class teachers, the results of which were supporting data from primary sources as well as observations regarding classroom management. After data collection was carried out, the instrument was carried out qualitatively. The results of the research show regarding strategies for managing classes in elementary schools that the class VI homeroom teacher is good at managing classes, this is proven by the condition of the classrooms which are well and neatly listed. By making the class full of student work and prioritizing student activity during the teaching and learning process, students also participate in maintaining the beauty of the class. To regulate air circulation so that it does not interfere with the learning process, windows remain open and air vents are cleaned every day.

Keywords: *Class Management, Class Strategi.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi dalam mengelola kelas di Sekolah Dasar Penelitian ini dilakukan di SD Negeri hegarmukti 03. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama guru kelas yang hasilnya sebagai data pendukung dari sumber utama serta observasi mengenai pengelolaan kelas. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan terhadap instrumen tersebut secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tentang Strategi dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar bahwa wali kelas VI dalam pengelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan dengan keadaan ruangan kelas yang tertera dengan baik dan rapi. Dengan membuat kelas penuh dengan karya siswa dan mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, serta siswa juga ikut dalam menjaga keindahan kelas. Untuk mengatur sirkulasi udara agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran jendela tetap di buka dan fentilasi udara selalu dibersihkan setiap hari.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas, Strategi Kelas.*

I. PENDAHULUAN

Tujuan pengelolaan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi manajemen kelas untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini

menggunakan metode studi literatur yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur yaitu, buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi-strategi tersebut meliputi pengaturan lingkungan fisik kelas yang mendukung, penerapan aturan dan prosedur yang konsisten, serta pengembangan hubungan positif antara guru dan siswa. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang kolaboratif, pemberian umpan balik yang baik, dan pengelolaan waktu yang efisien juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, management kelas yang baik, pembelajaran yang kolaboratif, pemberian umpan balik yang baik, penerapan lingkungan yang kondusif, jam pelajaran yang struktural dan etos kerja yang di tunjukan oleh guru mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran dan prestasi siswa di kelas.

Upaya untuk mengaktifkan dan menghidupkan ruang kelas dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas yang efektif mampu mengarahkan pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan hal itu membutuhkan sikap dari berbagai hal yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam keseharian guru di tuntut agar dapat berkembang secara percaya diri maupun mandiri dalam meningkatkan kreativitasnya. menciptakan suasana kondusif untuk belajar dan memungkinkan peserta didik dapat berekspresi dengan bebas, menyenangkan dan penuh gairah dalam belajar untuk mempelajari dan memahami esensi berbagai hal yang mereka pelajari. Mengatur lingkungan fisik, bagi pembelajaran merupakan langkah awal dalam melaksanakan pengelolaan kelas, karena hal ini merupakan sebuah tugas yang dihadapi semua guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Oleh karena itu, guru tidak hanya cukup memahami tentang kondisi peserta didik semat namun juga harus dapat memahami dan mengenal tentang lingkungan fisik yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran peserta didik pun harus dapat dibimbing dan disiapkan agar dapat terbiasa dalam situasi yang mengandalkan sikap kemandirian peserta didik dan penuh dengan inovasi sehingga diharapkan mereka tidak lagi pasif menunggu dan menyikapi intruksi dari guru. Tanpa ada upaya perubahan tersebut tentu proses pembelajaran tidak akan dapat berkembang. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai pendidik profesional. Bahkan sebagian besar

tugas guru sering dihabiskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di ruang kelas, sehingga wajar kiranya jika guru memberikan perhatian lebih ruang kelas sebagai tempat belajar yang lebih sering digunakan oleh peserta didik. Itulah sebabnya seorang guru dikatakan harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas.

Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Segala usaha yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Berdasarkan pengamatan di SD Negeri hegarmukti 03 peneliti menemukan diruang kelas 6 memiliki tata ruang yang baik dan sangat nyaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil masalah Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan. yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah startegi guru dalam mengelola kelas disekolah dasar, dengan adanya penelitian ini, guru bisa mengetahui bagaimana strategi yang baik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik disekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian kualitatif lebih sering menggunakan analisis dan kondisi berkembang apa adanya dan digunakan untuk meneliti obyek yang alami baik untuk menguraikan, menggambarkan. Metode Penelitian Kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Jenis penelitian ini Fenomenology dikarenakan jenis penelitian ini meneliti suatu fenomena yang ada dimasyarakat yang

dilakukan secara mendalam. Shosha (2012) mengatakan bahwa “Phenomenology is a philosophy and research method designed to explore and understand people’s everyday lived experiences”. Dimaksudkan bahwa Fenomenologi adalah filsafat dan metode penelitian yang dirancang untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman hidup. Dan Moleong (2010:15) mengemukakan juga bahwa “Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-intepretasi dunia”. Pengalaman dan hal yang dialami oleh objek penelitian dengan memperhatikan fokus fenomena dengan cara observasi secara mendalam dan wawancara langsung kepada objek yang akan diteliti. Data dari hasil wawancara dengan guru Kelas VI. Dengan mengetahui strategi guru dalam mengelola kelas di semester genap Peneliti dapat menempatkan Posisi Instrumen yang menjadi penelitian tersebut. Selain itu peneliti mengamati bagaimana strategi guru dalam mengelola kelas yang baik di semester genap di SD Negeri Hegarmukti 03. Sampel pada penelitian ini dinamakan narasumber, partisipan, informan, teman dan Guru. Sampel yang digunakan adalah sampel teoritis karena tujuan penelitian ini menghasilkan teori. Sampling dalam penelitian ini adalah pilihan penelitian mengenai aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling yang sering digunakan yaitu: Purposive sampling pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sangat diperlukan Strategi guru dalam mengelola kelas yang kondusif di Sekolah Dasar agar mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Dan time sampling mempertimbangkan waktu dan tempat dalam pengumpulan data di SD Negeri Hegarmukti 03 dilakukan dengan guru kelas VI mengenai strategi yang dilaksanakan oleh guru tersebut dalam pengelolaan kelas yang baik, yang ditinjau dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan Dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini berguna untuk mengetahui dan mencari informasi secara mendalam tentang masalah penelitian serta objek yang akan di teliti tentang Strategi guru dalam mengelola kelas yang baik di SD. Menurut Sugiyono “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (2006:194).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang peneliti temukan dengan fokus pada kebersihan kelas dan kondisi siswa, observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ruang kelas terlihat bersih, meja dan kursi tertata rapi, dan bagaimana lantai kelas terlihat Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa ruang kelas bersih, perlengkapannya lengkap, materi kelas tertata dengan baik, dan semua siswa bekerjasama menjaga kebersihan kelas tetap terjaga dan semua siswa menyelesaikan tugasnya. Kelas akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan peneliti juga mengamati perilaku siswa selama dan di luar kelas peserta didik tampil aktif, antusias dan sopan. Hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman siswa di kelas VI tinggi yaitu sebesar Peneliti mengkonfirmasi hal ini dengan mengamati bagaimana siswa belajar di kelas Para peneliti juga mengamati situasi di luar kelas dari 4 siswa. Siswa terlihat mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap temannya yang lain, tidak memilih-milih teman di kelas, saling melindungi, dan membantu temannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan selanjutnya difokuskan pada penataan udara dan perabotan di kelas VI, peneliti menemukan terdapat lubang ventilasi dan jendela pada sisi kiri dan kanan siswa di dalam kelas Saya merasa ruang kelas terang dan lapang, memungkinkan siswa belajar dengan pikiran tenang Selain itu, terdapat buah perabot di dalam dan di luar kelas, antara lain meja guru, rak buku, papan kerja siswa, rak sepatu siswa, alas belajar siswa, dan proyektor Infocus. Di luar kelas terdapat pot bunga dan tempat sampah yang berkontribusi terhadap kebersihan kelas Temuan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di kelas dikelola dengan baik oleh guru kelas dan pihak sekolah bekerja sama serta mendukung siswa untuk menjaga ketentraman di kelas Guru kelas VI memimpin kelasnya dengan baik dan mendukung pembelajaran siswa Wawancara terhadap guru kelas di SDN Hegalmukti 03 dilakukan pada saat jam istirahat agar proses wawancara tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam mengelola kelasnya

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri hegarmukti 03, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Strategi mengelola kelas di Sekolah Dasar yaitu dengan membuat kelas penuh dengan karya-karya siswa, mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, menggunakan pendekatan keterampilan dalam pembelajaran agar siswa bisa menguasai keterampilan dalam mengelola kelas, dengan melakukan rolling pengaturan tempat duduk siswa yang sudah mampu menguasai pembelajaran dipindahkan ke tempat duduk belakang sedangkan siswa yang belum menguasai pembelajaran dipindahkan duduk di depan agar lebih fokus pada materi yang di sampaikan, menciptakan media pembelajaran dari keterampilan siswa, Selanjutnya guru juga mengatur sirkulasi udara agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran jendela akan tetap dibuka dan ventilasi udara selalu dibersihkan setiap hari dan menanamkan toleransi dan sikap saling menghargai sesama. teman di sekolah maupun diluar jam sekolah. Peneliti mengajukan beberapa saran dan beberapa masukan terhadap strategi mengelola kelas. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah agar selalu mencari dan melaksanakan pedoman atau aturan apabila program bimbingan belajar dilaksanakan di SD Negeri Hegarmukti 03 Strategi dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar.
2. Untuk guru kelas lebih meningkatkan kompetensi dan kemampuan didalam melaksanakan strategi mengelola kelas serta mengetahui secara mendalam pelaksanaan strategi guru dalam mengelola kelas. agar siswa-siswa lebih optimal didalam menerima materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, Junita W and Sugiyono, Sugiyono. "Manajemen Kelas yang Efektif: Penelitiandi Tiga Sekolah Mengah Atas". *Jurnal Akuntabilitas*, Vol.2 No.1 (2014).
- Aulia, Resti and Sontani, Uep Tatang. "Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No.2 (2018) hal. 9-17.
- Bonney, Kevin M. "Case Study Teaching Method Improves Student Performance and Perceptions of Learning Gains" *Journal of Microbiology & Biology Education*, Vol. 16(1): 21-20 (2015)
- Helsa, and Hendriati Agustina. "Kemampuan Manajemen Kelas Guru: Penelitian Tindakan di Sekolah Dasar dengan SES Rendah *Jurnal Psikologi*, Vol.16 No.2 (2017) Hal. 89-104

- Pradnyantika, L. D., Sudiana, L. K., & Wiratini, N. M. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Negara. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(1), 42-49,
- Irawati, Intan. "Buku Terjemahan: Manajemen Kelas Komprehensif". (Jakarta: KENCANA, 2012)
- Isbadrianingtyas, Nafi. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Voll No.5 (2016)
- Muningsih. "Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.9 No.5 (2015) Hal. 699-703
- Rahman, Arif. "Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar" (Jakarta: KENCANA, 2015).
- Wahyuni, Ayu Nur. "Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah Surabaya". (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2 (2015).
- Warsono, 2017. *Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial*. *Journal of Society & Media* 2017. Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif" *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2014).
- .